

ABSTRAK

Ahmad Supiani. NIM. 180101011011. *Penerapan Kedisiplinan Shalat Ashar Berjamaah di Madrasah Tsanawiyah Darul Ilmi Liang Anggang Banjarbaru.* Pembimbing Bidang Konten dan Metodologi Drs. Muhrin, M.Fil.I, dan Pembimbing Bidang Bahasa dan Teknik Penulisan Husaini, S.Pd.I, M.Pd.I. Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. UIN Antasari Banjarmasin. 2022.

Kata Kunci: Penerapan Kedisiplinan, Shalat Ashar Berjamaah

MTs Darul Ilmi adalah salah satu madrasah yang menerapkan kedisiplinan shalat ashlar berjamaah kepada peserta didiknya. Namun masih banyak yang melanggar disiplin ini dan juga waktu shalat ashlar yang bersamaan dengan waktu belajar juga membuat sebagian tidak shalat ashlar berjamaah. Hal ini melatarbelakangi penulis untuk meneliti permasalahan ini mengenai penerapan kedisiplinan shalat ashlar berjamaah di MTs Darul Ilmi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan kedisiplinan shalat ashlar berjamaah di MTs Darul Ilmi yang meliputi persiapan pelaksanaan shalat ashlar berjamaah, penerapan kedisiplinan shalat ashlar berjamaah, serta faktor yang mempengaruhi kedisiplinan shalat ashlar berjamaah yang terdiri dari pengajar/guru, peserta didik, sarana dan prasarana, serta lingkungan.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (field research) dengan pendekatan kualitatif. Metode yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Subjek dalam penelitian ini adalah Kepala Madrasah, guru, OSIS dan 6 siswa, sedangkan objek penelitian ini adalah penerapan kedisiplinan shalat ashlar berjamaah serta faktor yang mempengaruhi kedisiplinan shalat ashlar berjamaah di MTs Darul Ilmi. Sumber data berasal dari responden, informan dan dokumen. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Setelah data terkumpul, selanjutnya diproses melalui editing, klasifikasi, dan deskripsi lalu dianalisis secara deskriptif kualitatif dengan metode induktif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan kedisiplinan shalat ashlar berjamaah di MTs Darul Ilmi dilaksanakan setiap hari. Guru melakukan berbagai persiapan sebelum menerapkan kedisiplinan shalat ashlar berjamaah, diantaranya menentukan jadwal muadzin dan imam dibantu oleh OSIS, memberitahukan ketika waktu ashlar hampir tiba, memberhentikan pembelajaran sejenak, serta memperhitungkan waktu untuk pembelajaran. Dalam pelaksanaannya penulis mendapati masih ada beberapa pelanggaran yang dilakukan oleh sebagian peserta didik sehingga bagi mereka yang melanggar akan diberikan hukuman. Faktor yang mempengaruhi penerapan kedisiplinan shalat ashlar berjamaah di MTs Darul Ilmi yaitu pengajar/guru dalam mengarahkan peserta didik untuk melaksanakan shalat ashlar berjamaah, kedisiplinan peserta didik dalam mengikuti kegiatan shalat ashlar berjamaah, sarana dan prasarana yang menunjang kelancaran kegiatan shalat ashlar berjamaah, serta lingkungan yang kondusif untuk pelaksanaan shalat ashlar berjamaah.